

The Effect of Ease and Benefits of Using Accounting Information Systems on Employee Performance

Hilda Novitasari^{1*}, Syarifuddin², Aini Indrijawati³

Universitas Hasanuddin Makassar

Corresponding Author: Hilda Novitasari hildanovitasari41@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Ease of Use of Accounting Information Systems, Benefits of Using Accounting Information Systems, Employee Performance

Received : 02, May

Revised : 11, June

Accepted: 22, July

©2023 Novitasari, Syarifuddin, Indrijawati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of the ease and benefits of using an accounting information system (AIS) on employee performance. Data collection was carried out using a questionnaire which was distributed to 108 employees using ERP-SAP (Enterprise Resource Planning-System Application and Product) at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Region III and Region IV. The data that has been obtained was analyzed using SEM (Structural Equations Modeling) through the Amos 22 program. The results showed that the ease of use of accounting information systems and the benefits of using accounting information systems have a positive and significant effect on employee performance

I.

Pengaruh Kemudahan dan Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Hilda Novitasari^{1*}, Syarifuddin², Aini Indrijawati³

Universitas Hasanuddin Makassar

Corresponding Author: Hilda Novitasari hildanovitasari41@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan

Received : 02, May

Revised : 11, June

Accepted: 22, July

©2023 Novitasari, Syarifuddin, Indrijawati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan dan manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang didistribusikan kepada 108 karyawan pengguna ERP-SAP (*Enterprise Resource Planning-System Application an Product*) pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Region III dan Region IV. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan SEM (*Structural Equations Modeling*) melalui programs Amos 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi dan manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

PENDAHULUAN

Teknologi informasi terus mengalami perkembangan seiring dengan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Perkembangan ini juga terjadi dalam organisasi termasuk perusahaan yang memberikan beragam kemudahan dan manfaat yang ditawarkan. Peran teknologi informasi dalam menjalankan sistem informasi akuntansi bukan hanya sebatas sebagai media dalam proses pembuatan laporan keuangan saja tetapi telah menjadi bagian yang telah terintegrasi dengan semua aktivitas bisnis dalam perusahaan. Melalui penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan akan dapat menjamin kesediaan data beserta keamanannya sehingga secara tidak langsung dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan dan lebih lanjut dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Secara umum kinerja merupakan sebuah hasil dan pencapaian yang diraih oleh seorang karyawan yang dapat ditunjukkan melalui pemenuhan tugas dan tanggungjawabnya dalam organisasi. Menurut Rivai kinerja ialah kesediaan seorang karyawan ataupun kelompok karyawan dalam melaksanakan aktivitas tertentu dan melakukannya sebaik mungkin sesuai tanggungjawab mereka (Busro, 2018). Sumardiyanti (1999) menjelaskan bahwa perusahaan bersedia berinvestasi dengan nilai yang cukup besar untuk meningkatkan kinerja individual ataupun organisasional sehubungan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi.

Penelitian dilakukan oleh Dewi *et al.* (2016) mengungkap bahwa persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan penggunaan software audit mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja auditor internal. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keyakinan pengguna terkait kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Aini (2017) yang menunjukkan bahwa kebermanfaatan penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan sedangkan variabel kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian yang berbeda oleh Pramanda *et al.* (2016) yang menemukan bahwa kemudahan dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Nuriadini *et al.* (2022) menjelaskan bahwa karyawan mampu dengan mudah menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan keperluan pihak manajemen dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, lebih lanjut dijelaskan pula bahwa karyawan mampu dengan mudah memperoleh berbagai data lalu kemudian diolah menjadi informasi melalui proses bisnis

yang terintegrasi yang kemudian menunjang pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan profesionalismenya. Sistem informasi akuntansi secara keseluruhan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, mampu meningkatkan keterampilan dan kemampuan maupun kuantitas, kualitas dan prestasi kerja.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang didesain agar akuntansi sebagai sebuah bahasa bisnis mampu melaksanakan fungsinya dalam mengidentifikasi data, mengumpulkan, mengembangkan, menyimpan, dan mengukur sebuah informasi mengenai aktivitas ekonomi yang dimiliki perusahaan. Untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat diandalkan dalam proses pengambilan keputusan, maka penggunaan SIA *computer based* yang terintegrasi dan terarah dengan baik adalah hal yang sangat diperlukan oleh perusahaan (Sigalingging, 2021).

Enterprise Resources Planning (ERP) ialah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk mengoordinasikan berbagai informasi pada tiap area bisnis perusahaan secara terintegrasi. Sistem ERP menggunakan *database* umum yang bisa meminimalisasi kesalahan *entry data* dan menghasilkan informasi akurat secara *real-time* pada seluruh pengguna (Monk, 2013). Berbagai jenis produk ERP terus mengemuka di dunia bisnis yang menawarkan berbagai alternatif untuk perusahaan dalam menjalankan bisnisnya misalnya SAP, BAAN, Oracle, People Soft dan lain sebagainya (Situmorang, 2019). Produk ERP yang paling banyak digunakan oleh perusahaan besar adalah SAP (*Systems Application and Products*) Perusahaan dengan skala besar yang melayani banyak pelanggan serta mempunyai kompleksitas bisnis yang tinggi memerlukan suatu sistem informasi yang canggih agar dapat memproses dan menyelesaikan seluruh aktivitas operasional perusahaan dengan baik.

O'Brien *et al.* (2010) mengungkapkan bahwa tantangan dalam mengimplementasikan ERP ialah memerlukan biaya yang cukup tinggi dan risiko kegagalan dalam proses pelaksanaannya. Biaya yang dikeluarkan bukan hanya untuk pembelian produk ERP (*software*), tetapi juga *hardware*, *data-base*, jaringan komunikasi serta biaya konsultan dalam proses penerapan sistem. Banyak perusahaan yang memilih menggunakan ERP-SAP kemudian tertarik mengevaluasi sistem tersebut dalam hubungannya dengan peningkatan kinerja karyawan yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan mengingat adanya peningkatan investasi perusahaan pada sistem ERP-SAP tersebut.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) merupakan salah satu perusahaan besar, kompleks serta mempunyai berbagai cabang tersebar di seluruh Indonesia memilih menggunakan ERP berbasis SAP untuk mendukung

proses pengambilan keputusan. Tujuannya adalah agar proses pengambilan keputusan tersebut dapat dilakukan secara akurat serta tepat waktu menggunakan data maupun informasi dari sistem yang telah terintegrasi dengan baik. Implementasi ERP-SAP dilakukan sejak Januari 2019 dengan beberapa modul yaitu *finances Accounting (FI)*, *Controllings (CO)* dan *Materials Management (MM)*. Sebelum menggunakan ERP-SAP, pelaporan aktivitas perusahaan dilakukan secara manual menggunakan *Excel*.

Pada awal pengimplementasian ERP-SAP pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) masih terdapat banyak permasalahan. Salah satu penyebab permasalahan tersebut muncul karena jaringan yang sering kali *trouble* yang kemudian berakibat pada server seringkali mati sehingga menyebabkan terlambatnya proses pengunggahan data ke server pusat. Permasalahan lainnya yaitu adanya *human error* yang dilakukan karyawan ketika pemilihan suatu akun serta kesalahan dalam proses penjurnalan. Hal tersebut terjadi karena karyawan masih terbiasa dengan penggunaan sistem lama yang digunakan sebelumnya dan kurang *familiar* dengan sistem yang baru, maka dari itu pendampingan dari konsultan oleh PT Telkom sebagai penyedia aplikasi dari sistem ERP-SAP masih terus dilakukan agar dapat secara bersama-sama menemukan solusi atas permasalahan yang dialami.

THEORETICAL REVIEW

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori penggunaan sistem teknologi informasi yang dipakai untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. TAM dikembangkan oleh Davis *et al.* (1989) yang sebelumnya diadopsi dari model *Theory of Reasoned Action (TRA)*. TAM memiliki dua konstruk utama yang dapat digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna pada teknologi informasi yaitu *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) (Davis, 1989).

Menurut Jogiyanto (2007) TAM menjelaskan penerimaan individu terhadap teknologi informasi ditentukan oleh dua keyakinan yaitu persepsi kemanfaatan (kegunaan) dan persepsi kemudahan penggunaan. TAM menerangkan hubungan sebab-akibat antara keyakinan pengguna terhadap manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya dengan perilaku pengguna (*user*) dari sistem tersebut.

Teori Kesuksesan Sistem Informasi

DeLone dan McLean (1992) mengemukakan sebuah teori mengenai kesuksesan sistem informasi yang dikenal sebagai *DeLone and McLean Model of*

Information System Success (D&M IS Success). Model ini berdasar pada proses dan hubungan kausal dari enam dimensi berupa *systems quality, informations quality, use, user satisfactions, individual impact* dan *organizational impact*. Secara keseluruhan teori ini menerangkan hubungan sebab-akibat antara keyakinan pengguna terkait manfaat suatu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kemudahan penggunaannya dengan peningkatan kinerja dari pengguna sistem tersebut.

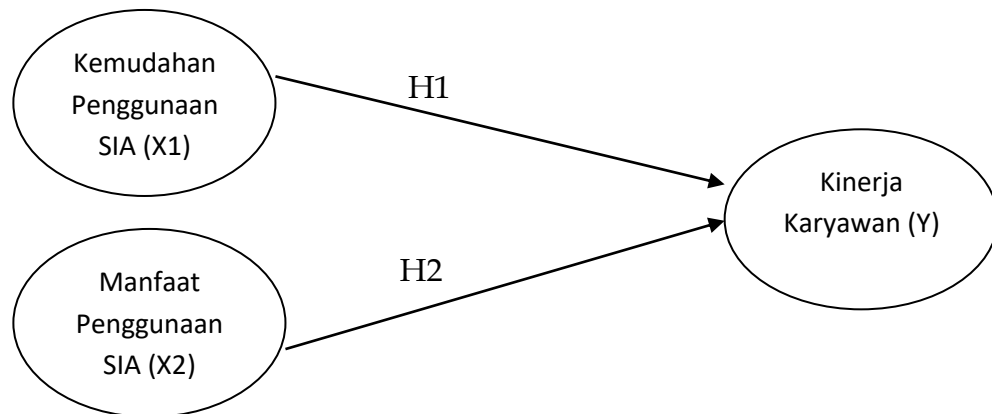
Penelitian yang dilaksanakan oleh Mercika *et al.* (2015) menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan sistem terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Hasil yang sama dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi *et al.* (2016) yang menunjukkan bahwa *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja auditor internal. Penelitian yang dilakukan oleh Monteiro *et al.* (2022) mengungkap bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh pada keberhasilan pengambilan keputusan. Hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan Aini (2017) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan SIA tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan lebih lanjut bahwa variabel kemudahan menggunakan SIA bukan merupakan variabel yang dapat berpengaruh dalam peningkatan kinerja mereka dikarenakan kualifikasi responden yang dimiliki sangat berkompeten dan telah terbiasa berinteraksi dengan teknologi informasi.

H₁: Kemudahan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi *et al.* (2016) mengungkap bahwa *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja auditor internal. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keyakinan pengguna mengenai manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Penelitian ini juga didukung oleh Purba (2019) dan Nuriadini *et al.* (2022) yang menjelaskan bahwa seorang karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi agar dapat menunjang pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan profesionalismenya

H₂: Manfaat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan secara jelas ke dalam bagan berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian kausal, penelitian kausal akan menguji apakah suatu variabel tertentu menyebabkan variabel lainnya berubah atau tidak. Pada penelitian kausal, peneliti tertarik menggambarkan satu ataupun lebih faktor yang menyebabkan suatu masalah (Sekaran, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi dan manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan. Sistem Informasi yang dimaksud merujuk pada *Enterprise Resources Planning-System Application and Product* (ERP-SAP).

Populasi dalam penelitian ini ialah semua karyawan darat yang menggunakan ERP-SAP untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Region III dan Region IV. Penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik pemilihan sampel menggunakan sampling jenuh (*sensus*), yang menjadi sampel adalah semua yang ada dalam populasi. Detail sampel pada Region III yaitu 67 responden dan pada Region IV yaitu 41 responden. Sehingga total seluruh sampel berjumlah 108 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Analisis data yang akan digunakan ialah analisis kuantitatif dengan menggunakan model SEM (*Structural Equation Modeling*) menggunakan program AMOS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kesesuaian Model Pengukuran

Pengujian atas kesesuaian model pengukuran menggunakan evaluasi validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilaksanakan untuk menjamin bahwa konstruk yang digunakan dalam penelitian telah sesuai kriteria valid dan reliabel. Suatu item pernyataan disebut valid ketika r hitung (nilai korelasi) dari butir pernyataan tersebut $> r$ tabel 0,3 dan disebut reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Besarnya nilai r hitung untuk seluruh item kuesioner pada masing-masing variabel $> r$ tabel begitupun dengan nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel $> 0,6$ sehingga bisa disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan telah memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Statistik Deskriptif

Jumlah responden yang mengisi kuesioner berjumlah 108. Untuk variabel kemudahan penggunaan SIA dan manfaat penggunaan SIA nilai minimum yang diperoleh adalah 3,00 sementara nilai maksimumnya adalah 5,00. Sedangkan untuk variabel kinerja karyawan nilai minimum yang diberikan responden adalah 3,14 dan nilai maximum ialah 5,00. Untuk keseluruhan variabel, nilai rata-rata berada pada rentang 4,0107 hingga 4,1435 yang berarti bahwa seluruh responden rata-rata menjawab setuju untuk setiap pernyataan yang ada.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan Peggunaan SIA	108	3.00	5.00	4.0107	.55642
Manfaat Peggunaan SIA	108	3.00	5.00	4.0415	.44294
Kinerja Karyawan	108	3.14	5.00	4.1435	.39955

Sumber: Olah data, 2023

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hubungan Kausal

Pengujian hubungan kausal pada penelitian ini digunakan agar dapat melihat serta mengevaluasi hubungan kausa atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Uji hubungan kausals dilaksanakan menggunakan *Structurals Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Maximum Likelihood* (parametrik).

Tabel 2. Hasil Amos Maximum Likelihood
Regression Weights: (Group number 1 – Default model)

	Estimate	S.E	C.R	P	Label
Y <--- X1	.416	.076	5.443	***	par_1
Y <--- X2	.339	.065	5.236	***	Par_2

Sumber: Olah data, 2023

Berdasarkan tabel 2, Diketahui nilai koefisien jalur variabel kemudahan penggunaan SIA terhadap kinerja karyawan ialah 0,416 yaitu bernilai positif. Hal ini bermakna bahwa variabel kemudahan penggunaan SIA memiliki positif terhadap kinerja karyawan. Kemudian agar dapat mengetahui pengaruh positif tersebut *significant* atau tidak, maka perlu diperhatikan nilai dari *credible intervals lower bounds* 0,362 dan *upper bounds* 0,463. Apabila dalam *range intervals lower bounds* dan *upper bounds* berisi angka 0, maka pengaruhnya tidak *significant* secara statistik. Dikarenakan tidak berisi angka 0 pada *credible intervals*, maka pengaruh kemudahan penggunaan SIA terhadap kinerja karyawan *significant*.

Nilai koefisien jalur variabel manfaat penggunaan SIA terhadap kinerja karyawan ialah 0,339 yaitu bernilai positif. Hal ini bermakna bahwa manfaat penggunaan SIA mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kemudian agar dapat mengetahui pengaruh positif tersebut *significant* atau tidak, maka perlu diperhatikan nilai dari *credible intervals lower bounds* 0,296 dan *upper bounds* 0,381 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh manfaat penggunaan SIA terhadap kinerja karyawan *significant*.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 – Default model)

	Estimate
Y	.627

Sumber: Olah data, 2023

Berdasarkan tabel 3, ditunjukkan bahwa nilai dari *Squared Multiple Correlation* dari variabel kinerja karyawan ialah 0,627. Hal ini bermakna bahwa kemudahan dan manfaat penggunaan SIA berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 62,7%. Sementara sisanya sebesar 37,3 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kemudahan Penggunaan SIA Terhadap Kinerja Karyawan

Dari pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel kemudahan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, semakin tinggi kemudahan penggunaan SIA maka akan semakin tinggi pula kinerja karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Dewi *et al.* (2016) yang mengungkapkan bahwa *perceiveds ease of use* (kemudahan penggunaan) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja auditor internals. Penelitian ini juga didukung oleh Purba (2019) dan Nuriadini *et al.* (2022) yang menunjukkan hasil yang sama. Persepsi terkait kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha (waktu dan tenaga) seseorang didalam mengoperasikan/menjalankan sistem tersebut. Perbandingan kemudahan tersebut menyiratkan bahwa seseorang yang menggunakan sistem baru akan dapat bekerja lebih mudah dibanding dengan seseorang yang bekerja dengan sistem lama yang kemudian dapat mendukung peningkatan kinerja dari pengguna.

Pengaruh Manfaat Penggunaan SIA Terhadap Kinerja Karyawan

Dari pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel manfaat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, semakin tinggi manfaat penggunaan SIA maka akan semakin tinggi pula kinerja karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Aini (2017) yang menunjukkan bahwa kebermanfaat SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan begitupun penelitian yang dilakukan oleh Purba (2019) dan Nuriadini *et al.* (2022) yang menjelaskan bahwa karyawan memakai sistem informasi akuntansi untuk menunjang pekerjaannya agar mampu meningkatkan profesionalismenya. Keyakinan karyawan akan manfaat dari penggunaan SIA membentuk tujuan tertentu terhadap perilaku yang mereka yakini mampu mendukung peningkatan kinerjanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar pengujian, analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan begitupun dengan variabel manfaat kemudahan penggunaan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Terdapat hubungan sebab akibat antara keyakinan pengguna akan kemudahan dan manfaat dari sistem informasi akuntansi dengan peningkatan

kinerja pengguna. Hasil penelitian ini memiliki kontribusi dan implikasi khususnya bagi perusahaan sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berupa informasi mengenai hubungan antara kemudahan dan manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan serta bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam mengevaluasi transformasi penggunaan sistem informasi akuntansi khususnya *Enterprise Resource Planning-System Application an Product* (ERP-SAP) yang telah dilakukan.

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan dua unsur unsur sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sehingga peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas unsur ataupun aspek dari variabel independen dalam penelitiannya. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survey dengan penyebaran kuesioner sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang berbeda seperti mix method untuk dapat menggali lebih dalam makna dari temuan penelitian.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga masih perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang topic tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Nur, 2017. *Pengaruh Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Minat Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX. Akt Feb UIN-Alauddin.
- ASDP. 2022. *Profil Perusahaan*. Jakarta: PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). ASDP Web Corporate.
- Burso, Muhammad. 2018. *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quaterly. Vol 13 (3), 319-339.
- DeLone, W.H., dan Mc Lean, E.R. 1992. *Information System Success : The Quest for The Dependent Variable*. Information System Research. Vol 3 (1), 60-95.
- Dewi Ni Luh Gede Krisna, Made Mertha, 2016. *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of use dan Penggunaan Software Audit pada Kinerja Auditor Internal*. Reviu Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol. 1 No. 1, Hlm: 25-35
- Dita Made A. dan I Wayan P. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Moderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 15 (1), 614-640.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *Modul Chartered accountant: Sistem Informasi dan Pengendalian Internal*. Jakarta Pusata: IAI.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi Offset.

- Mercika Ni Luh dan I Ketut J. 2015. *Kemudahan Penggunaan sistem Sebagai Pemoderasi Pengaruh efektifitas sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10 (3), 723-737.
- Monk, Ellen. Wagner, Bret. 2013. *Concepts in Enterprise Resource Planning 4th edition*. USA: CourseTechnology, Cengage Learning ebook.
- Monteiro Albertina P., Joana Vale, EL, Marcin Lis, Joana Kurowska. 2022. *The Impact of Information Systems and Non-Financial Information on Company Success*. International Journal of Accounting Information Systems. Elsevier.
- Nuriadini A. dan Paulus Th. Basuki H. 2022. *Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT PLN UP3 Demak)*. Diponegoro Journal of Accounting Vol. 11, No.1, 1-11.
- O'Brien, James A, dan George M. Marakas. 2010. *Management Information Systems*. Eight Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Pramanda Reditya Putra, Endang Siti A., Devi Farah A. 2016. *Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Kantor Pusat Universitas Brawijaya)*. Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya. Vol. 39, No. 2.
- Seddon, P.B. 1997. *A Respecification and Extension of The DeLone and McLean Model of IS Success*. Information System Research, 8 (3), 240- 253.
- Sekaran, Uma and Bougie, Roger. 2016. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach 7th Edition*. United Kingdom: John Wiley and Sons.
- Sherly Shylviana BR Purba, 2019. *Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan*. Medan: Universitas Medan Area
- Sigalingging Eni D. dan Dina Indah P. 2021. *Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Enterprise Resource Planning-System Application and Product In Data Processing (ERP-SAP) Dengan Perceived Usefulness Sebagai Variabel Moderating Pada PELINDO 1 (Persero) Sumatera Utara*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 12, No. 01.
- Situmorang Pamri P. 2019. *Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Enterprise Resource Planning-System Application and Product in Data Processing (ERP-SAP) Dengan Perceived Usefulness Sebagai Variabel Moderating Pada PTPN (Persero) Kebun/Unit Se-Distrik Labuhan Batu II*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sumardiyanti, S. V. 1999. *Pengaruh Pemanfaatan Atas Kecocokan Tugas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Pencapaian Kinerja Individual*. Yogyakarta: UGM Tesis Program Pascasarjana.